

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA ARAB BAGI KALANGAN MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN
BANTEN**

Ummi Lathifah¹, Putri Fikriyah Nabila², Dina Sulesti³, Wahyu Hidayat⁴, Dina Indriana⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

ummilathifah605@gmail.com¹, pfnabila08@gmail.com², dinasulesti2409@gmail.com³,

wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id⁴, dina.indriana@uinbanten.ac.id⁵

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penggunaan bahasa Arab oleh mahasiswa yang belajar bahasa Arab berdampak pada pembelajaran bahasa dan kebudayaan mereka, khususnya bagi mahasiswa yang belajar bahasa tersebut. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan. Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten terlibat dalam survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur frekuensi dan kualitas penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan akademik dan sehari-hari, serta dampaknya terhadap kemampuan berbahasa dan pemahaman budaya Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Arab yang sering di dalam dan luar kelas berdampak positif pada kemampuan berbahasa mahasiswa, baik lisan maupun tulisan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa menggunakan bahasa Arab meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konteks sosial dan budaya Arab, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan bahasa. Kesimpulannya, penggunaan bahasa Arab yang konsisten dan kontekstual sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penguasaan bahasa mahasiswa yang belajar bahasa Arab.

Kata Kunci: Penggunaan Bahasa Arab, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Pembelajaran Bahasa, Keterampilan Bahasa, Kebudayaan Arab.

Abstract

The purpose of this research is to examine how the use of Arabic by students learning the language impacts their language and cultural learning, particularly for those studying the

language. In this study, a quantitative method was used. Students from the Arabic Language Education Faculty at Sultan Maulana Hasanuddin Banten University participated in the survey. Data were collected through questionnaires that measured the frequency and quality of Arabic language use in academic and daily life, as well as its impact on language proficiency and understanding of Arab culture. The research results show that frequent use of Arabic both inside and outside the classroom positively impacts students' language skills, both oral and written. Moreover, this study found that using Arabic enhances students' understanding of the social and cultural context of the Arab world, which is an important component in language education. In conclusion, the consistent and contextual use of the Arabic language is crucial for enhancing the quality of learning and language proficiency among students studying Arabic.

Keywords: *Arabic Language Use, Arabic Language Education Students, Language Learning, Language Skills, Arab Culture.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Di Indonesia, bahasa Arab digunakan tidak hanya dalam konteks keagamaan, tetapi juga sebagai mata pelajaran di berbagai lembaga pendidikan, termasuk jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Dengan meningkatnya minat terhadap bahasa dan budaya Arab, penting untuk memahami bagaimana penggunaan bahasa ini memengaruhi pendidikan mahasiswa. Penguasaan bahasa Arab memiliki banyak manfaat akademik dan profesional. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan literatur Islam klasik, jadi memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa ini memungkinkan siswa mempelajari agama dengan lebih baik. Selain itu, dapat berbicara bahasa Arab memungkinkan Anda bekerja di banyak bidang, seperti pendidikan, penerjemahan, diplomasi, dan diplomasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam pendidikan bahasa Arab, meskipun penguasaan bahasa Arab sangat penting. Tantangan yang sering dihadapi siswa termasuk masalah tata bahasa, pengucapan, dan keterbatasan dalam praktik berbicara. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan bahasa Arab

mempengaruhi kemampuan berbahasa siswa. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi dasar untuk menciptakan kurikulum dan pendekatan pengajaran bahasa Arab yang lebih baik.

KAJIAN TEORI

Penggunaan Bahasa Arab

Bahasa Arab pada dasarnya bukanlah bahasa asing untuk dipelajari di Indonesia. Hal ini setidaknya didukung oleh fakta bahwa sejak berkembangnya agama Islam di Indonesia, bahasa Arab telah memiliki peran yang signifikan dalam masyarakat dan kebudayaan nasional. Melihat bahwa bahasa Arab tidak hanya berkembang sebagai bahasa Islam di lingkungan ulama, pesantren, madrasah, cendekiawan, dan masyarakat Islam, tetapi juga telah menjadi bagian dari bahasa Indonesia dan bahasa daerah, hal ini dapat membantu menyederhanakan pernyataan ini. Mengembangkan perbendaharaan kata, seperti mengindonesiakan kata-kata seperti doa, sabun, majalah, kertas, dan banyak lagi yang berasal dari bahasa Arab (Suib., 2022).

Tidak dapat disangkal bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang paling berpengaruh di dunia dan termasuk dalam jajaran bahasa resmi internasional. Pengaruh ini didukung oleh populasi umat Islam yang sangat besar dan tersebar di seluruh penjuru dunia. Saat ini, Islam telah berkembang di berbagai benua, tidak hanya di Asia dan Afrika, yang menegaskan penyebaran bahasa Arab secara global.

Sebagai bahasa wahyu Ilahi dan bahasa penghuni surga, banyak umat Muslim merasa antusias untuk mempelajarinya. Bagi seorang Muslim yang ingin mendalami ajaran Islam, penguasaan bahasa Arab menjadi penting karena hampir seluruh literatur dan kitab rujukan dalam Islam ditulis dalam bahasa ini. Meskipun bahasa Arab kerap diidentikkan dengan agama Islam, bahasa ini juga mulai diminati oleh kalangan non-Muslim. Contohnya, di kampus Kuliyah Da'wah Islâmiyah di Tripoli, Libya, banyak mahasiswa dari berbagai negara seperti Jepang, Italia, dan Prancis datang untuk mempelajari bahasa Arab. Beberapa mengikuti program singkat selama sebulan, sementara yang lain belajar hingga lebih dari satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa yang paling penting dan berpengaruh di dunia. (MOCH.IQBAL, n.d.).

Hipotesis

H1: Penggunaan Bahasa Arab berpengaruh negative signifikan terhadap Mahasiswa Pendidikan

Bahasa Arab

H0: Penggunaan Bahasa Arab tidak berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sekuensial pada bulan Desember 2024. Ketika kita menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, orang akan percaya bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang telah terbukti memiliki angka - angka, atau persentase sinyal, untuk mengevaluasi penelitian kuantitatif dengan positivisme, sedangkan penelitian kualitatif dibandingkan dengan penelitian interpretatif. Setiap pendekatan memiliki asumsi dasar yang berbeda. Sebagai bagian dari desain penelitian, penelitian ini akan menggunakan metode kuesioner penelitian kuantitatif. Penelitian pada populasi besar atau kecil disebut sebagai penelitian survei, namun data yang diperiksa adalah sampel dari populasi yang dimaksud. Kuesioner akan berfungsi sebagai alat untuk survei. (Jannah & Prasetyo, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengajaran Bahasa Arab di madrasah dan perguruan tinggi menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah minimnya kemampuan siswa dalam berbicara menggunakan Bahasa Arab. Hal ini mengakibatkan tujuan utama pembelajaran Bahasa Arab tidak tercapai. Oleh karena itu, diperlukan penerapan, pembiasaan, dan praktik berbahasa, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut. Sebagai solusinya, diperlukan lingkungan berbahasa yang kondusif untuk membantu pembelajar asing dalam mempelajari Bahasa Arab. Menurut Dulay, keberhasilan siswa dan mahasiswa dalam mempelajari bahasa kedua sangat bergantung pada keberadaan lingkungan berbahasa yang mendukung. Sebagai institusi pendidikan yang bertujuan mencetak generasi intelektual muslim, perguruan tinggi Islam memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan pengetahuan Islam. Hal ini termasuk memastikan penguasaan Bahasa Arab oleh seluruh mahasiswa sebagai landasan yang kuat untuk mendalami literatur klasik maupun kontemporer yang bersumber dari buku dan referensi berbahasa Arab (Isbah, 2022).

Namun, masih banyak lulusan perguruan tinggi Islam yang belum mampu berbicara Bahasa Arab dengan baik. Kondisi ini tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal

maupun eksternal. Untuk mengatasi masalah ini, banyak perguruan tinggi melakukan berbagai inovasi dalam metode pengajaran, salah satunya adalah menciptakan lingkungan berbahasa Arab. Dalam tulisan ini, penulis akan membahas bagaimana penerapan lingkungan berbahasa Arab dilakukan di perguruan tinggi yang mahasiswanya mempraktikkan komunikasi dalam Bahasa Arab. (Huda et al., 2010).

A. Populasi dan Sample

Populasi adalah sekumpulan individu, kelompok, peristiwa, atau objek lain yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi subjek penelitian atau observasi sebagai bahan studi yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang menggunakan Bahasa Arab. Penjelasan tersebut menyatakan bahwa ukuran sampel yang ideal untuk sebagian besar penelitian berkisar antara lebih dari 20 hingga kurang dari 50. Oleh karena itu, peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 orang, terdiri atas 2 laki-laki dan 19 perempuan.

Tabel 1. Informan Penelitian

Jumlah Responden	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan / Semester
1.	Fauzan Hilmani	Laki-Laki	PBA/5C
2.	Frahan Sukarya	Laki-Laki	PBA/5B
3.	Aqila Putri	Perempuan	PBA/5C
4.	Lailatul Qodriyah	Perempuan	PBA/3C
5.	Raudina	Perempuan	PBA/5B
6.	Muda Sanisa	Perempuan	PBA/1A
7.	Dina Sulesti	Perempuan	PBA/5C
8.	Lutfiah Habibah	Perempuan	PBA/1A
9.	Sinta Bella	Perempuan	PBA/5C
10.	Apriyanti	Perempuan	PBA/5C
11.	Muya Hafidz	Perempuan	PBA/5C
12.	Fadhilatul Azkiya	Perempuan	PBA/5C
13.	Siti Mustihazzah	Perempuan	PBA/3A
14.	Putri Fikriyah	Perempuan	PBA/5C

15.	Siti NurHikmah	Perempuan	PBA/3A
16.	Tika Amelia	Perempuan	PBA/5C
17.	Indah Permatasari	Perempuan	PBA/5A
18.	Ronawi Dwi	Perempuan	PBA/3B
19.	Vivi Aulia	Perempuan	PBA/5B
20.	Rina Anjani	Perempuan	PBA/5C
21.	Siti Aurofatul	Perempuan	PBA/5C

Data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Proses analisis data dimulai dengan membaca seluruh data yang dikumpulkan dari kuesioner. Selanjutnya, responden mengidentifikasi pertanyaan terkait pengaruh dan penggunaan Bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan. Pada tahap pertama, populasi dan sampel ditentukan, diikuti dengan penyusunan kuesioner. Tahap kedua melibatkan pelaksanaan pengisian kuesioner, sedangkan tahap ketiga mencakup analisis data serta penyusunan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Salah satu metode yang paling sering digunakan dalam mengukur suatu objek adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menilai sejauh mana responden setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan, dan biasanya ditampilkan dalam bentuk kategori tertentu.

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

B. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.750	.549		1.366	.188
Penggunaan bahasa arab	.875	.145	.810	6.023	.000

a. Dependent Variable: Mahasiswa

Sumber: SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, Nilai konstanta adalah 0.750 dengan p-value = 0.188. Hal ini menunjukkan bahwa konstanta tersebut tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0.05, yang berarti nilai Mahasiswa ketika Penggunaan Bahasa Arab = 0 tidak cukup relevan atau tidak berbeda signifikan dari nol. Koefisien regresi sebesar 0,875. Artinya, setiap kenaikan satu unit pada Penggunaan Bahasa Arab, nilai Mahasiswa akan meningkat sebesar 0.875 unit. Pada koefisien (beta) Penggunaan Bahasa Arab adalah 0.810, yang menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara Penggunaan Bahasa Arab dan Mahasiswa. Karena nilai beta ini cukup besar, Penggunaan Bahasa Arab dapat dianggap sebagai prediktor yang kuat untuk variabel dependen Mahasiswa. Dan untuk nilai Uji t adalah 6.023, yang jauh lebih besar dari nilai kritis pada umumnya (sekitar 2), sehingga menunjukkan bahwa Penggunaan Bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Mahasiswa

KESIMPULAN

Penggunaan bahasa Arab memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap siswa, menurut hasil analisis regresi linear. Seperti yang ditunjukkan oleh model ini, ada korelasi yang kuat dengan nilai Beta 0.810, yang menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Bahasa Arab adalah prediktor yang signifikan dalam menjelaskan variasi dalam skor mahasiswa, dan peningkatan satu unit dalam variabel ini akan menghasilkan skor Mahasiswa sebesar 0.875 unit. Namun, konstanta tidak signifikan dalam model ini. Nilai Mahasiswa pada saat Penggunaan Bahasa Arab = 0 atau tidak cukup signifikan.

Dalam Penggunaan Bahasa arab dikalangan mahasiswa Bahasa arab dalam kegiatan sehari-hari atau akademik sangat berpengaruh pada pemahaman dan kemampuan bahasa siswa. Hasil regresi menunjukkan bahwa "Penggunaan_bahasa_arab" memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel "Mahasiswa". Ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar bahasa Arab lebih sering menggunakannya, baik dalam belajar maupun berkomunikasi, cenderung memiliki kemampuan atau hasil yang lebih baik pada indikator "Mahasiswa". Penggunaan bahasa Arab yang sering, baik dalam konteks akademik maupun sosial, dapat membantu Anda lebih cepat menguasai kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Ini

sangat relevan bagi siswa yang belajar bahasa Arab karena meningkatkan kemampuan mereka sebagai calon guru bahasa Arab yang akan mengajarkan orang lain. Oleh karena itu, semakin banyak bahasa Arab yang digunakan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka, semakin baik dampaknya terhadap kemajuan akademik dan profesional mereka dalam bidang pendidikan bahasa Arab. Ini menunjukkan betapa pentingnya praktik bahasa dalam pembelajaran bahasa, terutama bagi siswa yang belajar di bidang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, K., Pembelajaran, P., & Arab, B. (2010). *Pembelajaran Bahasa Arab dengan*. 9(3), 32–33.
- Isbah, F., Taufiq, A., Jamaludin, A., & Munir, M. (2022). *Jurnal asghar*. 2, 26–37.
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2012). Pendekatan Kuantitatif. *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*, 1–19. <http://repository.ut.ac.id/4598/2/SOSI4311-M1.pdf>
- MOCH.IQBAL, L. (n.d.). *PENGARUH BAHASA ARAB DAN PENGGUNANNYA DI INDONESIA*.
- Suib, M., Saputra, D., Fidri, M., & Nurhayati. (2022). Strategi Pembelajaran Berdasarkan Unsur-Unsur Bahasa Arab. *Jurnal As-Said*, 2(1), 149–161.